

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase sampel dengan usia ibu melahirkan < 20 tahun atau > 35 tahun, riwayat pemeriksaan antenatal tidak teratur, lahir dengan berat badan lahir rendah dan usia kehamilan prematur lebih banyak pada kelompok kontrol. Sedangkan persalinan dengan tindakan dan memiliki riwayat KPD lebih banyak pada kelompok kasus. Sementara itu, riwayat hipertensi dalam kehamilan memiliki presentase yang sama antara kelompok kasus dan kontrol.
2. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu melahirkan dengan kejadian sepsis neonatorum.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis persalinan dengan kejadian sepsis neonatorum
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat Hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian sepsis neonatorum
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemeriksaan antenatal dengan kejadian sepsis neonatorum
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketuban pecah dini dengan sepsis neonatorum. Ibu dengan ketuban pecah dini > 18 jam dengan resiko 2,8 kali
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan lahir dengan kejadian sepsis neonatorum

8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan kejadian sepsis neonatorum
9. Ketuban Pecah Dini merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian sepsis neonatorum di RSUP M Djamil Padang tahun 2015. Ibu dengan KPD memiliki resiko 3,07 kali beresiko bayinya mengalami sepsis neonatorum.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu hamil rutin memeriksakan kehamilannya agar dapat diantisipasi komplikasi kehamilan terutama ketuban pecah dini.

2. Bagi puskesmas

Kepada sarjana kesehatan masyarakat di puskesmas dapat memberikan penyuluhan dan peringatan pada ibu hamil menghindari trauma pada perut ibu atau kehamilan grande multipara agar ketuban pecah dini sebagai faktor risiko sepsis neonatorum dapat dihindari

3. Bagi RSUP DR. M. Djamil Padang

Diharapkan kepada RSUP M Djamil Padang dapat melakukan penanganan segera ketuban pecah dini agar menurunkan resiko kejadian sepsis neonatorum

4. Bagi Peneliti Lain

diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat ke validitasnya (mengurangi bias) dalam penelitian, seperti metode kohort, dan lain-lain. Selain itu penelitian juga dapat dilanjutkan dengan pengambilan data primer berupa observasi

mengenai hubungan lingkungan hygiene rumah sakit dengan kejadian sepsis neonatorum.

